



Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pengelolaan Kelas dan Dukungan Teman Sebaya di SMKN 6 Dumai

Suryani

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

faizaturroiqoh@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X di SMK N 6 Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling Jenuh yang terdapat pada non Probability. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan bantuan SPSS 21 for windows. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK N 6 Dumai. Interaksi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMKN 6 Dumai. Pengaruh pengelolaan kelas dan interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas X di SMK N 6 Dumai berkontribusi sebesar 68,5%.

Kata kunci: pengelolaan kelas, interaksi teman sebaya, hasil belajar

Abstract

This research aims to determine the influence of class management and peer interaction on the learning outcomes of Islamic religious education for class X students at SMK N 6 Dumai. This research is quantitative research. In this research, the author used the saturated sampling technique found in non-probability saturated sampling, namely the sampling technique if all members of the population are used as samples, with a total of 105 students as respondents at SMK N 6 Dumai. Data collection techniques use questionnaires, observation and documentation. Analysis prerequisite tests include normality tests and linearity tests. The data analysis technique used is multiple regression technique with the help of SPSS 21 for Windows. The research results found that classroom management had a significant effect on the learning outcomes of class X students at SMK N 6 Dumai. Peer interaction has a significant effect on the learning outcomes of class X students at SMK N 6 Dumai. The influence of class management and peer interaction on the learning outcomes of Islamic religious education for class X students at SMK N 6 Dumai contributed 68.5%.

Keywords: classroom management, peer interaction, learning outcomes

Pendahuluan

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah “suatu usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan” (Djamarah, 2005).

Kelas “ merupakan suatu lingkungan belajar yang diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunitas siswa yang relatif memiliki tujuan sama. Kesamaan tujuan

merupakan kekuatan potensial pengelolaan kelas dan aktualitasnya adalah proses pembelajaran yang akseptable (*acceptable*) (Fathurohman, 2007). Hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang dapat diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunikasi siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. Hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa kelas merupakan suatu lingkungan belajar yang dapat diciptakan berdasarkan kesadaran kolektif dari suatu komunikasi siswa yang relatif memiliki tujuan yang sama. “Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang sangat penting dilakukan siswa.” Pengelolaan kelas adalah “inti dari suatu organisasi yang efektif. Seorang manager yang efektif adalah seseorang yang mengoordinasikan dan menyusun kegiatan untuk menemukan kegiatan tujuan dan sasaran khusus”. (Djiwandono, 2006)

Dalam perannya sebagai pengelolaan kelas.” Guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan yang baik ialah bersifat menantang dan menngacu siswa untuk belajar, memberikan rasa ramah dan kepuasan dalam mencapai tujuan”. (Sabri, 2010) Manusia adalah makhluk sosial sehingga sebagian besar dari kehidupannya melibatkan interaksi dengan orang lain. Dengan demikian manusia tersebut saling membutuhkan serta perlunya berinteraksi dengan orang lain untuk melangsungkan kehidupannya. Interaksi merupakan suatu hubungan timbal balik yang dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Seperti dikatakan Chaplin interaksi adalah satu pertalian sosial antar individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya. (Asrori, 2017)

Teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. (Adolescen, 2003) Dengan demikian interaksi dengan teman sebaya ini sering terjadi apalagi di lingkungan pondok, khususnya di asrama. Interaksi teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari akan menunjukkan sikap yang menonjol, seperti meningkatnya minat individu dalam persahabatan serta keikutsertaan dalam kelompok. Kelompok teman sebaya juga bisa menjadi suatu komunitas belajar dimana dalam komunitas tersebut terjadi pertukaran informasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sangat dipengaruhi oleh suasana lingkungan yang terbangun di lingkungan sekolah. Tidak hanya interaksi antara guru dan murid, tapi juga interaksi antar murid atau antar siswa. Didalam al Quran Dijelaskan mengenai interaksi teman sebaya yaitu dalam Q.S al Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَنْفُسُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah



orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti (Q.S Al ujurat ayuat 13).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu terbentuk dan berkembang melalui proses belajar. Siswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan siswa, sehingga menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. (Djamarah, prestasi belajar dan kompetensi guru, 1994) Jadi prestasi merupakan sesuatu hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah melalui proses kegiatan yang telah ia lakukan.

Pada saat ini peneliti belum memperoleh informasi tentang pengaruh pengelolaan kelas dan interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMK NEGRI 6 Dumai tahun pelajaran 2022/2023. Maka peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK NEGRI 6 Dumai Tahun Pelajaran 2022/2023”*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan perhitungan statistic sebagai dasar menarik kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di SMKN 6 Dumai yang beralamatkan di Jl. Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga Juni 2023. Populasi pada penelitian ini seluruh Siswa SMKN 6 Dumai yakni sebanyak 143. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 105 siswa. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner. Kemudian setelah data terkumpul data dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan *SPSS 21*.

Pengelolaan Kelas Di Smk Negeri 6 Dumai

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	104	74	100	85.84	5.429
x2	104	54	75	63.79	4.154
Y	104	70	95	76.00	5.491
Valid N	104				
(listwise)					

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata variabel pengelolaan kelas di SMKN 6 Dumai tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 85,84. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup. Artinya pengelolaan kelas di SMKN 6 Dumai berada dalam kategori cukup baik. Dari hasil responden siswa dapat diketahui bahwa guru mengatur tempat duduk siswanya, guru mengkondisikan suasana kelas pada saat belajar, guru melibatkan siswa untuk merapikan fasilitas kelas, guru dapat mengantisipasi gangguan pengelolaan kelas, guru menempelkan hasil karya siswa yang terbaik di dinding kelas, guru menyediakan infocus untuk menjelaskan materi dan lainnya.

Pengelolaan kelas disebut juga dengan Classroom Management, yang berarti manajemen kelas. Menurut Menurut Sri Anita Wiryawan dan Noorhadi, kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari kelas yang sama. (Tri Mulyani, 2001) Sedangkan menurut Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. (Usman, 2006) Berbeda dengan Djauzak Ahmad, ia berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah usaha menciptakan kelas agar terwujud suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya. (Haryanto, 2003)

Pengelolaan kelas adalah “keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, dan mengendalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah kegiatan- kegiatan untuk menciptakan dan

mempertahankan”. (Nata, 2009) Pengelolaankelas adalah “suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajarmengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan”. (Arikunto, 1996) Dalam melakukan pengelolaan kelas dibutuhkan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru, agar didalam kelas siswa menjadi nyaman dalam belajar. Sikap creative seorang guru lah yang harus dimilikinya. Siswa akan menjadi senang dan nyaman ketika pengelolaan kelas dilakukan dengan baik

Interaksi Teman Sebaya Di SMK Negeri 6 Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata interaksi teman sebaya di SMKN 6 Dumai sebesar 63.79. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup baik. Interaksi teman sebaya yang terjadi di SMKN 6 Dumai berlangsung cukup baik. Berdasarkan hasil kuisisioner yang disebarkan Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka mengerjakan masalah Bersama teman-teman, ikut mendamaikan dan memberikan Solusi Ketika ada perkelahaian, Ketika tidak mengerti dalam pembelajaran saling bertanya, Bersama-sama mengerjakan tugas kelompok, saling mengingatkan Ketika melakukan kesalahan dan lainnya.

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Smk Negeri 6 Dumai

Rata-rata hasil belajar siswa di SMKN 6 Dumai berada pada kategori cukup dengan nilai sebesar 76.00. Hasil belajar siswa diambil dari nilai raport siswa pada tiap semesternya kemudian diolah menggunakan SPSS 21 sehingga diperoleh hasil sedemikian rupa.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orannng tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya

Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Negeri 6 Dumai

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.476	1	.476	1.160	.009 ^b
	Residual	3105.524	102	30.446		
	Total	3106.000	103			

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai Fhitung 0 ,016 sedangkan Ftabel 3,08. Karena Fhitung (1,160) > Ftabel (3,08) dan tariff signifikan 0,009 < 0,05 maka Ha diterima, terdapat pengaruh positif dari signifikan antara pengelolaan Kelas dengan Hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nur Latifah, *Hubungan Manajemen kelas dengan prestasi belajar siswa kelas VIII DI SMP N 2 takalar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan prestasi belajar yang baik untuk siswa.

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.926	8.613		8.700	.000
x1	.125	.100	.112	1.725	.009

Dari tabel 3 diperoleh Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

$$Y = 74.926 + 0,125x_1 + e$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai koefisien variabel pengelolaan kelas sebesar 0,125 dan bertanda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,09. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang positif antara variabel pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa. Ketika interaksi pengelolaan kelas ditngkatkan sebesar 0,125 maka hasil belajar siswa akan meningkat

pula sebesar 0,125.

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.632 ^a	.621	.378	12.185	1.950

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besarnya pengaruh Pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa di SMK N 6 Kota Dumai, penulis menggunakan koefisien determinan atau R Square= 0,621, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Hasil belajar siswa Kelas X di SMKN 6 Kota Dumai pada penelitian ini berpengaruh sebesar 62,1% dan 37,9 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Setiap kegiatan yang dilakukan haruslah memiliki arah yang jelas, agar sesuatu yang diinginkan bisa tercapai dengan mudah. Terdapat banyak pendapat yang menyatakan tujuan dilakukannya pengelolaan kelas, menurut Usman pengelolaan kelas memiliki dua tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas belajar dalam berbagai macam kegiatan belajar mengajar agar memperoleh hasil yang baik, tujuan selanjutnya adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Usman U.2009).

Sementara itu menurut Sudirman fasilitas yang disediakan dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas berpengaruh terhadap suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan perkembangan intelektual (Zain, 2002). Dari berbagai tujuan pengelolaan kelas tersebut, mengacu pada penciptaan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan. Kondisi kelas tersebut mampu menunjang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, akan berpengaruh terhadap pemahaman serta prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya siswa yang tidak memiliki semangat yang tinggi dalam pembelajaran maka hasilnya juga tidak maksimal. Maka dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara

pengelolaan kelas yang efektif dan optimal sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan siswa lebih nyaman dan lebih berkonsentrasi selama proses pembelajaran.

Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK NEGERI 6 Dumai

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.860	1	77.860	2.623	.011 ^b
	Residual	3028.140	102	29.688		
	Total	3106.000	103			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Dari hasil table anova tersebut di pengaruhi nilai f hitung 2,623 sedangkan F table 3,08 karna F hitung (2,623) > F table (3,08) da taraf signifikan 0,011 < 0,05 maka HO di tolak dan HA di terima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil belajar siswa kelas X di SMK N 6 Kota Dumai.

Tabel 6
Hasil Uji Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.649	8.261		7.583	.000
	X2	.209	.129	.158	1.619	.011

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bixi + e$$

$$Y = 062,649 + 0,209$$

Dari persamaan diatas maka diketahui nilai koefisien variabel interaksi teman sebaya sebesar 0,209 dan bertanda positif dengan taraf signifikan sebesar 0,011. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang positif antara variabel interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Ketika interaksi teman sebaya ditngkatkan sebesar 0,209 maka hasil belajar

siswa akan meningkat pula sebesar 0,209.

Tabel 7
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 ^a	.610	.674	5.449	1.950

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Untuk menghitung besaran presentase pengaruh masing masing variabel dapat dilihat pada tabel 5. Besarnya pengaruh Interaksi teman sebaya Terhadap Hasil belajar siswa di SMK N 6 Kota Dumai. di ketahui nilai R Square sebesar 0,610 nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Interaksi Teman Sebaya secara parsial berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa Kelas X di SMK N 6 Kota Dumai adalah 61,0%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hermansyah, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Ulumul Quran” dan penelitian Norma Julita *Pelaksanaan Interaksi teman sebaya dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas V min 2 Ketanong 1 Kecamatan Pinang Berlapis Kabupaten Lebong*. Kedua hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK NEGERI 6 Dumai

Tabel 8
Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1198.084	2	849.042	21.647	.002 ^b
	Residual	3007.916	101	32.781		
	Total	3106.000	103			

Dapat dilihat pada tabel diatas. Bahwa diketahui nilai sign $0,02 < 0,05$ dan nilai F hitung $21.647 > F$ tabel 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang

berarti terdapat pengaruh Pengelolaan Kelas (variabel X_1) dan Interaksi Teman Sebaya (variabel X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa (variabel Y). Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas yaitu Pengelolaan Kelas dan Interaksi teman sebaya secara simultan akan berpengaruh pada Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK N 6 Kota Dumai.

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	66.733	9.645		6.919	.000
X1	.095	.116	.094	1.824	.041
X2	.273	.151	.207	1.810	.007

Dari tabel 9 diperoleh persamaan regresi pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara Bersama-sama terhadap hasil belajar siswa sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 66.733 + 0,95 + 0,273$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa secara bersama kedua variabel tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,95 dan 0,273. Dengan taraf signifikan lebih kecil daripada 0,05. Artinya secara bersama-sama kedua variabel tersebut menunjukkan hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Dari kedua variabel dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel interaksi teman sebaya memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan variabel pengelolaan kelas.

Tabel 10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.375 ^a	.685	.248	5.457	1.957

Untuk menghitung besarnya pengaruh Pengelolaan Kelas dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil belajar siswa Kelas X di SMK N 6 Dumai, penulis menggunakan koefisien



determinan atau R Square= 0,685, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa besarnya pengaruh Pengelolaan Kelas dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil belajar siswa Kelas X di SMK N 6 Dumai pada penelitian ini berpengaruh sebesar 68,5% dan 31,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut Slameto Menurut slameto “ faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstren” (Slameto, 2003). Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Ada empat faktor yang menjadi faktor intern yaitu, (1) Kesehatan, Kesehatan jasmani dan Rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Ketika kita sehat kita akan semangat melakukan aktifitas lainnya. Intelegensi dan bakat, Minat dan motivasi, serta cara belajar, (2) Intelegensi dan bakat, antara minat dan intelegensi saling mempengaruhi kedua harus berjalan saling beriringan agar proses belajar siswa berjalan dengan lancar dan sukses. (3) minat dan motivasi, jika minat didukung oleh motivasi yang kuat maka proses pembelajaran akan menghasilkan prestasi yang tinggi. (4) cara belajar, cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan faktor fisiologis, psikologis, dan Kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Selain faktor internal tersebut hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi (1) faktor keluarga, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga mempengaruhi hasil belajar seorang anak, (2) faktor sekolah, kualitas guru, metode mengajar, kurikulum, keadaan fasilitas, keadaan ruangan dan pelaksanaan tata tertib sekolah yang baik akan menciptakan hasil belajar siswa yang baik pula (3) Masyarakat, apabila keadaan tempat tinggal Masyarakat setempat terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anak yang bermoral baik hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar lagi. (4) lingkungan sekitar

Jika ditinjau dari faktor-faktor diatas, faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu pengaruh teman sebaya. Pengaruh pergaulan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku. Pengaruh tersebut dapat berupa pengaruh positif dan dapat pula pengaruh negatif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh kepada norma-norma dalam masyarakat maupun agama. Sedangkan



pengaruh negative yang dimaksud dapat berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah (Warsah, 2020)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata interaksi teman sebaya di SMK Negeri 6 Dumai sebesar 85,84 nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup dan untuk variabel pengelolaan kelas memiliki nilai rata-rata sebesar 63,79 nilai tersebut termasuk kedalam kategori cukup Variabel pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai 0,125 dan taraf signifikannya 0,09. Sementara itu interaksi teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,209 dengan taraf signifikan sebesar 0,011. Secara bersama sama variabel interaksi teman sebaya dan variabel pengelolaan kelas berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar sebesar 68,5% dan 31,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji dan mnelaah lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengelolaan kelas, interaksi teman sebaya, maupun hasil belajar



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1996). *pengelolaan kelas dan siswa*. jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Asrori, C. d. (2017). *hubungan kecerdasan emosi dan interaksi teman sebayadengan penyesuaian sosial pada siswa*. Surakarta: USM Surakarta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1994). *prestasi belajar dan kompetensi guru*. surabaya: Usaha Nasional
- Djiwandono, S. E. (2006). *Psikologi Pendidikan*. jakarta: PT. Grasindo
- Haryanto, d. (2003). *strategi belajar mengajar*. Yogyakarta
rta: FIP UNY.
- Nata, A. (2009). *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran* . jakarta:Prenda Media Group
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Tri Mulyani, W. (2001). *Pengelolaan kelas*. Yogyakarta: FIP UNY
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zain, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: Rinekaa Cipta